



**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH  
DALAM DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DI MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**DYAH AYU KUMALASARI**

**NIM. 2052114029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH  
DALAM DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DI MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**DYAH AYU KUMALASARI**

**NIM. 2052114029**

Pembimbing:

**Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.**

**NIP. 19550704 198103 1 006**

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**

**NIP. 19751120 199903 1 004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DYAH AYU KUMALASARI  
NIM : 2052114029  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : **SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH  
DALAM DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU DI MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelamya.

Pekalongan, 25 Oktober 2018

Yang menyatakan



**DYAH AYU KUMALASARI**  
**NIM. 2052114029**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : DYAH AYU KUMALASARI

NIM : 2052114029

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM  
DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MTs  
MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Oktober 2018

Pembimbing II,



Pembimbing I,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19751120 199903 1 004

Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.  
NIP. 19550704 198103 1 006


**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS**

Nama : DYAH AYU KUMALASARI  
NIM : 2052114019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH  
DALAM DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU DI MTs MUHAMMADIYAH 02  
PEMALANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag		25/10 <sup>2018</sup>
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		25.10.2018

Pekalongan, 25 Oktober 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id), Email: [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : DYAH AYU KUMALASARI  
NIM : 2052114029  
Judul : SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM  
DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MTs  
MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG  
Pembimbing : 1. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.  
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 28 November 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 28 Desember 2018

Sekretaris Sidang,

  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

  
**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

  
**Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,

  
**Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.**  
NIP. 19710707 200003 2 001

Direktur,

  
**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM  
DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MTs  
MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG

Nama : DYAH AYU KUMALASARI  
NIM : 2052114029  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. H. SALAFUDIN, M.Si. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 28 November 2018

Waktu : Pukul 13.00 – 14.30 wib

Hasil/ nilai : 77 / B+

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em





ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_ ) ditulis I, dan *dammah* (o \_ ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.



2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شَيْئٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti الْبَقْرَةَ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'T' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النِّسَاءِ ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السَّنَةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
سین	Syīn	sy	-
ش	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-



ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## III. Tā marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

## IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

## V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

#### VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

**مُؤَنَّث** ditulis *mu'annaś*

#### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعة** ditulis *asy-Syī'ah*

#### IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَام** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*





## PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- Untuk bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
- Suamiku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
- Anakku ( kayla, keanu dan kegan ) yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
- Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebut satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
- Bapak Ibu Guru Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
- Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas





## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا

شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“But perhaps you hate a thing and is good for you;  
and perhaps you love a thing and it is bad for you  
And Allah knows, while you know not”

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu,  
dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu,  
Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S Al-Baqarah 216)

## ABSTRAK

**Dyah ayu kumalasari, NIM 2052114029** “Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Domain Kompetensi Profesional Guru MTs Muhammadiyah 02 Pemasang” Tesis, Megister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2018. Pembimbing: (1) Dr. H. Imam Suraji, M.Ag., (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag  
Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional Guru

Supervisi akademik merupakan aktifitas penting dalam praktek penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan supervisi akademik dimaksudkan sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan untuk mengarahkan, mengawasi dan membina guru dalam kualitas pembelajaran atau lebih kita kenal dengan kompetensi profesional, sehingga kegiatan supervisi akademik dilakukan sejak dari tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi pembelajaran yang akan berfungsi sebagai *feedback* tindak lanjut dalam rangka perbaikan kompetensi profesional guru kearah yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan unsur-unsur apa saja yang menjadi fokus supervisi akademik Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemasang, (2) Menjelaskan strategi Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemasang dalam domain kompetensi profesional guru serta (3) bagaimana tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah dalam supervisi akademik.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Unsur-unsur yang menjadi fokus supervisi akademik adalah: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (2) strategi yang dilakukan kepala madrasah adalah: (a) melakukan kunjungan kelas; (b) melakukan kunjungan observasi; (c) mengadakan rapat; (d) mengadakan diklat; dan (e) pertemuan pribadi dengan guru. (3) Tindak lanjut yang dilakukan guru-guru adalah dengan cara observasi kepada guru lainnya, mempelajari buku-buku tentang pembelajaran, dan mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Tindak lanjut yang dilakukan Kepala Madrasah setelah melakukan supervisi akademik terhadap guru-guru MTs Muhammadiyah 02 Pemasang, di antaranya: (a) memberikan komentar tentang perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan, pelaksanaan pembelajaran, pembuatan evaluasi pembelajaran; (b) apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka guru diminta memperbaikinya; (c) Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemasang memberi kesempatan mengikuti pelatihan kepada guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan pembuatan evaluasi pembelajaran. (4) Peningkatan profesionalisme guru melalui PKG (Pemantapan kerja guru).

## ABSTRAK

**Dyah ayu kumalasari, NIM 2052114029** “Madrasah principal Academic Supervision in Teacher Professional Competency Domain In MTs Muhammadiyah 02” Thesis, Megister of Islamic Education, Pekalongan State Islamic Institute Postgraduate Program, 2018.  
Advisor : (2) Dr. H. Imam Suraji, M.Ag., (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag  
Keywords: Academic Supervision, Madrasah principal, Teacher Profesional Competence

Academic supervision is an important activity in the practice of administering education. Academic supervision activities are intended as control activities for all educational activities to direct, supervise and nurture teachers in the quality of learning or we are more familiar with professional competence, so academic supervision activities are carried out from the planning stage to the learning evaluation stage which will serve as follow-up feedback in order to improve teacher professional competence towards a better one

The purpose of this study are: (1) Explain what elements are the focus of academic supervision of MTs Muhammadiyah 02 Pemalang . (2) Explaining the strategy of MTs Muhammadiyah 02 Pemalang Head (3) Analyzing feedback and follow-up of academic supervision of

The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. While data analysis is carried out through a process of data reduction, conclusion drawing, and verification

The result of this study indicate that: (1) The element that become the focus of academic supervision is planning of learning, implementation of learning; and evaluation of learning (2) Strategy by Madrasah principal is: (a) conduct class visits; (b) make observation visits; (c) holding meetings; (d) conducting the training; and (e) personal meetings with teachers; (3) Follow up by teachers by way of observation to other teachers, studying book of learning, and following subject teachers (MGMP). Both at the madrasah level and Follow up by Madrasah principal, among them; (a) to provide evaluation on planning learning, implementing learning, making evaluation of learning; (b) if the learning plan has been made poorly, then the teacher is required to fix it; (c) Head of MTs Muhammadiyah 02 Pemalang gives the opportunity to follow the training to the teacher in making the learning planning the implementation of teaching and learning process, and the making of evaluation of learning; (d) Increasing teachers's professionalism through PKG (teacher work stabilization)

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta sahabat dan orang-orang yang mengikuti sunnahnya.

Dalam penyusunan tesis ini, mulai dari awal sampai akhir penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada:

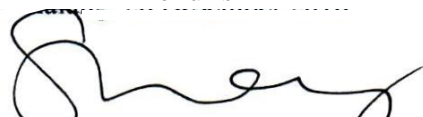
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Pascasarjana IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. Makrum, M. Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Pekalongan, yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, layanan dan nasehat yang konstruktif selama penulis menempuh studi;
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Pekalongan;
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan, arahan, masukan, sanggahan dan kritikan serta doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan;

5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang kesemuanya dengan ikhlas mentransfer ilmu pengetahuannya kepada penulis;
6. Bapak Didip Pradito, SE, selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 02 Pemasang beserta para Pendidik/Guru dan Tenaga Pendidik dan Siswa yang telah banyak membantu proses pembuatan tesis ini;
7. Suamiku (Indrayana) dan Ibunda yang selalu mendukung dengan penuh kesabaran serta tiga Malaikat Kecilku (Kayla, Keanu dan Keagan) sebagai sumber semangat dan inspirasiku yang telah ikhlas dan sabar selalu ditinggal penulis selama menyelesaikan studi S2;
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PPS IAIN Pekalongan Angkatan 2014/2015, khususnya kelas PAI B yang begitu mendalam rasa kebersamaan dan kekeluargaannya;
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan studi.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga semua amal baik yang telah diperbuat mendapat pahala yang setimpal, Amin..

Pekalongan, 28 Desember 2018

Penulis



**DYAH AYU KUMALASARI**  
**NIM. 2052114029**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka Teoritis .....	17
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II     TINJAUAN UMUM: SUPERVISI AKADEMIK, KEPALA</b>	
<b>              MADRASAH DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU</b>	
A. Supervisi Akademik .....	29
1. Pengertian Supervisi Akademik .....	29
2. Tujuan Supervisi Akademik .....	31
3. Sasaran Supervisi Akademik .....	34



4. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademi.....	35
5. Fungsi Supervisi Akademik .....	37
6. Model-Model Supervisi Akademik .....	39
7. Teknik-Teknik Supervisi Akademik .....	43
8. Strategi Supervisi Akademik .....	47
9. Indikator Supervisi Akademik .....	47
10. Prosedur/Tahapan Supervisi Akademik .....	49
11. Tindak Lanjut Supervisi Akademik .....	50
B. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor.....	52
1. Pengertian Kepala Madrasah .....	52
2. Kompetensi dan Fungsi Kepala Madrasah.....	54
3. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik.....	55
C. Kompetensi Profesional Guru.....	66
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	66
2. Macam-Macam Kompetensi Guru.....	67
3. Indikator Kompetensi Profesional .....	71

### **BAB III SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	73
1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Muhammadiyah 02 Pemalang .....	73
2. Visi ,Misi dan Tujuan.....	74
3. Kode Etik, Tata Tertib dan Pembiasaan Guru MTs Muhammadiyah 02 Pemalang .....	76
4. Letak MTs Muhammadiyah 02 Pemalang .....	81
5. Struktur Organisasi Madrasah .....	83
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Muhammadiyah 02 Pemalang .....	85
7. Kurikulum MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.....	87
8. Muatan Lokal .....	88



9. Ekstra Kurikuler MTs Muhammadiyah 02 Pecalang .....	88
10. Pembinaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik .....	90
B. Unsur - unsur yang Disupervisi Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pecalang .....	93
C. Strategi Kepala Madrasah dalam Domain Kompetensi Profesional Guru MTs Muhammadiyah 02 Pecalang.....	111
D. Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Domain Kompetensi Profesional Guru di MTs Muhammadiyah 02 Pecalang .....	117

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

A. Unsur-unsur yang Disupervisi Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pecalang .....	120
1. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran....	121
2. kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.	121
3. Kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran .....	125
B. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MTs Muhammadiyah 02 Pecalang.....	127
1. Strategi dalam merencanakan pembelajaran .....	128
2. Strategi dalam pelaksanaan pembelajaran .....	129
3. Strategi evaluasi pembelajaran.....	130
C. Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MTs Muhammadiyah 02 Pecalang .....	130

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	134
B. Saran-Saran .....	135





DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DOKUMENTASI GAMBAR.....	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	
BIODATA PENULIS .....	





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Pimpinan MTs Muhammadiyah 02 Pemalang dari awal pendirian sampai sekarang	74
3.2	Struktur Madrasah dan Nama Dalam Jabatan	84
3.3	Daftar Pendidik di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang	85
3.4	Keadaan Pegawai di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang	86
3.5	Keadaan Siswa-siswi MTs Muhammadiyah 02 Pemalang	86
3.6	Jadwal Supervisi Guru MTs Muhammadiyah 02 Pemalang	96
3.7	Supervisi Akademik pada Perencanaan Pembelajaran	98
3.8	Instrumen Pengukuran Kinerja Guru Administrasi Guru ( Perencanaan Pembelajaran)	100
3.9	Supervisi Akademik Pada Pelaksanaan Pembelajaran	103
3.10	Supervisi Akademik Pada Evaluasi Pembelajaran	108



## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Teoritik : Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Domain Kompetensi Profesional Guru	19
2.1	Tiga Tujuan Supervisi	32
2.2	Prinsip Supervisi Akademik	37
3.1	Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 02 Pemasang	83
3.2	Bagan Unsur-unsur yang Disupervisi Kepala Madrasah Dibantu Tim	111



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Jadwal Supervisi Guru MTs Muhammadiyah 02 Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019	
2.	Instrumen Pengukuran Kinerja Guru Administrasi Guru ( Perencanaan Pembelajaran)	
3.	Instrumen Pengukuran Kinerja Guru Administrasi Guru (Pelaksanaan Pembelajaran)	
4.	Instrumen Pengukuran Kinerja Guru Administrasi Guru (Evaluasi Pembelajaran)	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Realita profesionalisme guru dalam proses pembelajaran pada saat ini masih beragam. Menurut Jayanti, Guru sudah seharusnya memperoleh perhatian besar sebab bicara pendidikan sama dengan bicara tentang guru. Mereka andil dalam menentukan keberhasilan peserta didik yang merupakan tujuan utama pendidikan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, guru memerlukan keahlian khusus berupa kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Sayangnya, hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dirilis pada 4 Januari 2016 di situs web kemdikbud menunjukkan hasil yang masih sangat rendah dan masih banyak guru yang tidak layak belajar.<sup>1</sup>

Salah satu program yang dapat diselenggarakan untuk pendidikan yang berkualitas adalah pelaksanaan bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan situasi belajar mengajar atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di madrasah mempunyai tugas dibidang supervisi. Secara tegas Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga

---

<sup>1</sup> Jayanti, "Menguatkan Pendidikan Dimulai dari Sekolah, Karena Setiap Guru berhak Belajar." <https://Indonesia.developmentforum.com/2018>" (Diakses 20 Agustus 2018)

Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional,<sup>2</sup> menyebutkan bahwa tugas dibidang supervisi merupakan tugas-tugas kepala sekolah yang berkaitan dengan pembinaan guru untuk perbaikan pengajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Piet A. Sahertian yang menjelaskan bahwa sumber daya guru itu tumbuh dan berkembang yang dalam perkembangannya memerlukan bantuan supervisi akademik dan peran dari kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik.<sup>3</sup> Beliau mengatakan bahwa “supervisi diperlukan karena bertitik tolak dari keyakinan bahwa guru adalah suatu profesi dan suatu profesi selalu tumbuh dan berkembang”. Pernyataan tersebut jelas peran supervisi sangat dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan membantu guru agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik.<sup>4</sup>

Kepemimpinan Kepala Madrasah yang sukses salah satunya adalah apabila ia dapat memberdayakan guru sebagai sumber daya yang mampu melaksanakan tugas sesuai dengan profesinya. Pemberdayaan yang dimaksudkan adalah pemberdayaan yang dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang manusiawi. Jangan menganggap bahwa itu *it* akan tetapi

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan dan Pelatihan: Supervisi Akademik dalam Peningkatan, Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2007), hlm. 4.

<sup>3</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 1.

<sup>4</sup> Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 27.

*you*. Pendekatan semacam itu sangat diyakini dapat mengantarkan satuan pendidikan yang dipimpinnya mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>5</sup>

Lebih lanjut Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, menyebutkan bahwa yang menjadi sasaran dan supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi / metode / teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.<sup>6</sup> Dari pendapat tersebut, jelas bahwa yang menjadi sasaran utama supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta menilai proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, dalam peranannya sebagai supervisor akademik kepala madrasah mempunyai tugas untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah.

Supervisi merupakan inspeksi, pemilikan, pengawasan, monitoring, dan penilaian atau evaluasi pengajaran yang ditunjukkan untuk perbaikan pengajaran, perbaikan itu dilakukan melalui peningkatan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Fungsinya adalah untuk membantu mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki serta pengembangan

---

<sup>5</sup> Syukri, Cut Zahri Harun dan Nasir Usman, "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus I UPDT Dewantara Aceh Utara", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1 (Universitas Syiah Kuala, Vol 3, No. 2), hal. 80.

<sup>6</sup> Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 83.

berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya. Perannya yaitu berusaha untuk melakukan perubahan kecil dan untuk mengubah secara lebih intensif praktek-praktek pengajaran tertentu.<sup>7</sup>

Serangkaian kegiatan membentuk guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam melaksanakannya supervisi terhadap guru perlu diadakan kemampuan guru, sehingga dapat ditetapkan aspek mana yang perlu dikembangkan dan bagaimana cara yang tepat dalam proses mengembangkannya. Artinya kepala sekolah dapat memberikan penilaian performansi guru dalam mengelola penampilan guru dalam proses belajar mengajar. Namun, satu hal yang harus ditegaskan, bahwa setelah melakukan penilaian penampilan guru bukan berarti selesai tentang kegiatan supervisi, tetapi harus dilanjutkan dengan perancangan dan pelaksanaan pengembangan kemampuannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan perlu dikembangkan pada setiap guru oleh kepala sekolah sebagai supervisor adalah kepribadian guru, peningkatan profesi secara kontinyu, proses pembelajaran, pendalaman materi pembelajaran, keragaman kemampuan guru dalam bekerja sama dengan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Mohammad Ramadona dan Rian Wibowo, "Pengaruh *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru* (Penelitian pada guru di SMP K 1 Penabur Pasar Baru Jakarta Pusat), *Jurnal Pendidikan* ( vol 3. No 1 Oktober 2016), hlm. 28.



Suharsimi Arikunto,<sup>8</sup> menjelaskan bahwa kepala madrasah lebih dekat dengan madrasah bahkan melekat pada kehidupan madrasah yang lebih banyak mengarahkan perhatiannya pada supervisi pengajaran/akademik. Kepala madrasah merupakan supervisor yang sangat tepat karena kepala madrasahlah yang paling memahami seluk beluk kondisi dan kebutuhan madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah dituntut melakukan fungsinya sebagai manajer sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan melakukan supervisi, membina, dan memberikan saran-saran positif kepada guru. Ibrahim bafadal, mengemukakan bahwa supervisi akademik akan mampu membuat guru semakin profesional apabila programnya mampu mengembangkan dimensi persyaratan profesional/kemampuan kerja.<sup>9</sup> Oleh karena itu, kegiatan supervisi akademik dipandang perlu untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dan dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru menjadi seorang yang berkembang pula disetiap tahunnya dan semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisi akademik perlu dilakukan secara efektif agar kekurangan-kekurangan dalam guru dapat segera diatasi dan kekurangan dari pelaksanaan supervisi juga dapat segera diatasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MTs Muhammadiyah 02 Pecalongan, diperoleh informasi bahwa Kepala

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 7

<sup>9</sup> Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 10.

Madrasah juga melakukan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran, atau lebih kita kenal dengan kompetensi profesional guru. Dengan adanya supervisi tersebut diharapkan dapat membantu proses pembelajaran khususnya membantu guru dalam mengajar di kelas mulai persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran. Supervisi terhadap guru di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang dan tindak lanjutnya belum rutin dilakukan, sehingga kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran belum merata.<sup>10</sup> Demikian pula berdasarkan wawancara dengan Waka Urusan Kurikulum, ditemukan permasalahan yang muncul terkait kegiatan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah. Permasalahan tersebut antara lain, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah kurang maksimal. Hal tersebut terjadi karena kepala madrasah lebih banyak melakukan pekerjaan administratif dibandingkan dengan melakukan supervisi terhadap kegiatan belajar mengajar di madrasah. Kecenderungan tersebut berdampak pada guru yang kurang mendapatkan bimbingan dari kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup>

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, “Kegiatan supervisi kepala madrasah sebaiknya dilakukan berkala misalnya 3 bulan sekali, bukan menurut minat dan kesempatan yang dimiliki oleh kepala madrasah.”<sup>12</sup>

Dengan demikian, apabila supervisi dilaksanakan setiap 3 bulan sekali,

<sup>10</sup> Observasi Pendahuluan dengan Didip Pradito, Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemalang pada Hari Senin, 6 Agustus 2018

<sup>11</sup> Observasi Pendahuluan dengan Ibu Retno Asih, Waka Urusan Kurikulum MTs Muhammadiyah 02 Pemalang pada hari Senin, 6 Agustus 2018

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), hlm. 20.

maka dalam satu tahun pelajaran paling tidak kepala madrasah melakukan supervisi sebanyak 4 kali. Hasil wawancara dengan Waka Urusan Kurikulum MTs Muhammadiyah 02 pemalang, disebutkan bahwa kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah biasanya dilakukan 2 kali selama satu tahun pelajaran dan hanya kepada guru yang sudah bersertifikasi. Kegiatan supervisi akademik dilaksanakan, yaitu masing-masing satu kali pada semester gasal dan satu kali pada semester genap.<sup>13</sup> Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Urusan Kurikulum MTs Muhammadiyah 02 Pemalang, peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah pada pelaksanaan pembelajaran yang dibantu oleh guru-guru belum optimal. Kepala madrasah tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan supervisi pada pelaksanaan pembelajaran karena beban tugasnya cukup banyak. Dengan keterbatasan tersebut, kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi terpaksa harus meminta bantuan pada wakil kepala madrasah dan guru-guru yang dianggap senior untuk membantu melakukan supervisi akademik.<sup>14</sup> Meskipun demikian, yang menjadi permasalahan adalah wakil kepala madrasah tidak semuanya

---

<sup>13</sup> Wawancara, Retno Asih, Waka Urusan Kurikulum MTs Muhammadiyah 02 Pemalang pada hari Senin, 6 Agustus 2018

<sup>14</sup> Wawancara, Retno Asih, Waka Urusan Kurikulum MTs Muhammadiyah 02 Pemalang pada hari Senin, 6 Agustus 2018

berkompetensi untuk melakukan supervisi. Begitu juga dengan guru-guru senior yang tidak optimal untuk melakukan supervisi dikarenakan alasan kesibukan.

Setelah mendapatkan laporan hasil pelaksanaan supervisi akademik dari wakil kepala madrasah, maka kepala madrasah biasanya hanya memberikan pembimbingan terhadap hal-hal yang umum saja terkait permasalahan yang dihadapi guru-guru dalam proses belajar mengajar. Kepala madrasah kurang menjelaskan lebih lanjut mengenai cara bagaimana melaksanakan pembelajaran dengan teknik mengajar yang baik, pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat serta penggunaan media dan teknologi informasi pembelajaran yang sesuai.<sup>15</sup>

Permasalahan lain yang muncul terkait dengan kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah, yaitu belum dilaksanakan supervisi kunjungan kelas atau observasi kelas oleh kepala madrasah serta belum adanya bimbingan/arahan (*feedback*) dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran sebagai tindak lanjut dan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah. Padahal hasil kegiatan supervisi perlu untuk ditindak lanjuti agar nantinya bisa memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan proses pembelajaran di madrasah.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara, Didip Pradito, Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemalang pada hari Senin, 6 Agustus 2018

<sup>16</sup> Wawancara dengan Beberapa Guru MTs Muhammadiyah 02 Pemalang pada hari Senin, 6 Agustus 2018

Kegiatan supervisi akademik adalah merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengkaji supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah khususnya dalam domain kompetensi profesional guru. Dipilihnya madrasah sebagai lokasi penelitian, selain hasil observasi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pemalang diatas, lebih dikarenakan madrasah tumbuh dan berkembang oleh dan untuk masyarakat Islam. Tingginya peran masyarakat dalam memberdayakan madrasah ternyata belum dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah secara signifikan. Persepsi miring atas madrasah sebagai lembaga pendidikan “kelas dua” belum dijawab secara tuntas oleh para pengelola madrasah.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:” Supervisi Akademik Kepala madrasah dalam Domain Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 pemalang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengambil pertanyaan sebagai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Unsur-unsur apa saja yang menjadi fokus supervisi akademik Kepala MTs Muhammadiyah 02?
2. Apa saja strategi Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemalang dalam domain kompetensi profesional guru?

3. Bagaimanakah tindak lanjut supervisi akademik Kepala MTs Muhammadiyah 02 pemalang.

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diharapkan menghasilkan suatu tujuan dan manfaat yaitu :

1. Untuk menjelaskan unsur-unsur apa saja yang menjadi fokus supervisi akademik Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.
2. Untuk menjelaskan strategi Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemalang dalam domain kompetensi profesional guru.
3. Bagaimanakah tindak lanjut supervisi akademik Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk kepala madrasah untuk melakukan pembenahan terhadap kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan supervisi akademik, sehingga dengan itu ada langkah kongkrit dalam upaya menciptakan suasana baru yang mendukung peningkatan kompetensi profesional guru
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai tugas kepala madrasah sebagai supervisor di madrasah, sehingga kepala madrasah dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

3. Bagi penyelenggaraan pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas kinerja guru maupun pembelajaran hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi/pertimbangan dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan.
4. Untuk dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, agar hasilnya lebih luas dan mendalam.
5. Bagi peneliti diharapkan memberikan bekal wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun praktik yang mungkin dapat diterapkan di kemudian hari.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dari penelusuran yang dilakukan, berikut penulis kemukakan beberapa penelitian yang menurut penulis menunjang penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, Penelitian oleh Fitriani, “Model Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”. Penelitian ini merupakan studi multi kasus di MTs Negeri Batu dan SMP Ar-Rohmah Putri Malang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Model Supervisi Akademik yang dilakukan adalah supervisi klinis *face to face* dan pendampingan dengan menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah waktu, kesiapan guru, implementasi RTL dan keterbatasan interaksi antara kepala sekolah (laki-laki) dengan guru-guru yang semuanya

perempuan.<sup>17</sup> Persamaannya adalah meneliti tentang supervisi akademik, sedangkan perbedaannya peneliti fokus pada pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru bukan model supervisi akademik.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Hamadi yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di sekolah Dasar Kecamatan Kepala kampit Kabupaten Belitung Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak banyak memberikan manfaat untuk perbaikan pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru, (2) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik ada dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor yang mendukung antara lain: program supervisi yang telah disusun, komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab, motivasi serta penilaian terhadap kinerja kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik antara lain: kompleksitas dan beban tugas yang tinggi, rendahnya kompetensi, kurangnya komunikasi dan wawasan ilmu pengetahuan serta penguasaan teknologi, dan (3) pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru belum tercapai secara efektif. Sehingga supervisi akademik belum

---

<sup>17</sup> Fitriani, “*Model Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi multi kasus di MTs Negeri Batu dan SMP Ar-Rohmah Putri Malang)*” Tesis Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015



memiliki dampak yang besar untuk membantu guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>18</sup>

Ketiga, Penelitian Puji Rahayu tahun 2015 bahwa pertama, penyusunan program supervisi sangat penting berdasarkan pertimbangan perlunya orientasi kepada seluruh guru SMP Budaya dalam bentuk latihan khusus guru dalam perbaikan PBM di kelas, meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan pengembangan SDM. Kedua, Kepala Sekolah dibantu guru dan tim supervisi sekolah telah mampu melaksanakan program sekolah. Pelaksanaan supervisi didasarkan atas usulan dan kebutuhan guru untuk meningkatkan kompetensi serta pelaksanaan supervisi disesuaikan dengan kebutuhan guru bidang studi dan kondisi sekolah /daerah sendiri. Ketiga, tim supervisi mempunyai moral tanggung jawab dalam pelaksanaan Supervisi sampai dengan evaluasi supervisi dan pemantauan di lapangan sehingga akan mengetahui kelemahan dan kekurangan Guru, setelah itu diadakan supervisi tidak lanjut. Keempat, pengaruh supervisi bagi guru di SMP Budaya dapat merubah paradigma terhadap arti dari supervisi di sekolah sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam tugasnya sebagai tenaga pengajar sehingga proses PBM dapat tercapai tujuannya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hamadi, “*Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar kecamatan Kepala Kampit Kabupaten Belitung Timur*” Tesis (Jakarta: Fakultas limit Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2011).

<sup>19</sup> Puji Rahayu, “*Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di SMP Budaya Bandar Lampung)*”, Lampung: Universitas Lampung, 2015

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Syukri,Cut Zahri Harun dan Nasir Usman, ”Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus I UPDT Dewantara Aceh Utara”, Hasil Penelitian ini ada 3 kesimpulan pokok yang didapat yaitu;

1. Penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru-guru SDN pada gugus I UPTD Dewantara Kabupaten Aceh Utara memuat sasaran/tujuan program, sumber daya yang terlibat, analisis SWOT, dan penyusunan program kerja supervisi akademik yang dirumuskan sesuai dengan kepentingan sekolah dan kebutuhan guru terhadap bimbingan dan layanan didaktik dalam mewujudkan kualitas pembelajaran yang bermutu.
2. Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru-guru SDN pada gugus I UPTD Dewantara Kabupaten Aceh Utara dilakukan dengan cara mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru dengan tehnik kelompok dan individual dan hasil laporannya dikirim langsung oleh kepala sekolah ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Aceh Utara.
3. Upaya kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru-guru antara lain melaksanakan rapat guru di sekolah dan mengirimkan guru-guru tersebut untuk mengikuti penataran, mewajibkan seluruh guru untuk membuat RPP yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar,

indikator keberhasilan, dan materi ajar, dan mengumpulkan seluruh instrumen evaluasi yang digunakan oleh guru selanjutnya dijabarkan dalam laporan evaluasi akhir pembelajaran.<sup>20</sup>

*Kelima*, Tesis karya Tabahenyanto yang berjudul: “Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Guru SMA di Kabupaten Kepahiang (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Supervisi Akademik).” Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : Pertama, pengawas sekolah merencanakan program pengawasan sekolah disusun untuk menjadi pedoman bagi pengawas sekolah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Kedua, supervisi akademik diselenggarakan berpedoman kepada program kepengawasan yang telah disusun. Ketiga, teknik supervisi akademik dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Pengawas sekolah di Kabupaten Kepahiang lebih sering menggunakan teknik supervisi individual.<sup>21</sup>

*Keenam*, Penelitian Wahid Hasim tahun 2013 diperoleh temuan pada sekolah dan madrasah bahwa pertama, pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah ditandai dengan melalui membuat perencanaan jadwal supervisi, pelaksanaannya menggunakan model, pendekatan dan teknik supervisi, observasi kelas dilakukan dengan menggunakan instrumen, dan tindak lanjut supervisi.

<sup>20</sup> Syukri,Cut Zahri Harun dan Nasir Usman,”Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus I UPDT Dewantara Aceh Utara”, *Jurnal Administrasi Pendidikan, 1*(Universitas Syiah Kuala, Vol 3, No. 2)

<sup>21</sup> Tabaheriyanto, “*Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Guru SMA di Kabupaten Kepahiang (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Supervisi Akademik)*. “ Tesis, Program Studi Megister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Bengkulu 2013.

Kedua. Pelaksanaan supervisi ditinjau dari teori supervisi di kedua sekolah / madrasah tersebut hanya sebagian yang dilaksanakan. Ketiga, dampak supervisi dapat meningkatkan kompetensi profesional ditandai dengan meningkatnya guru dalam membuat silabus dan RPP secara mandiri. Keempat, perbedaan pelaksanaan supervisi di MTs Negeri belum melibatkan wakil kepala madrasah dan guru senior, sedangkan di SMP Islam Al-Azhar telah melibatkan wakil kepala sekolah dan guru senior, dan dampaknya dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.<sup>22</sup>

*Ketujuh*, Penelitian Tri Martiningsih tahun 2008 menyimpulkan bahwa: 1) Semakin baik persepsi guru terhadap supervisi akademik akan diikuti dengan semakin tingginya kompetensi profesional guru SD Negeri di Kecamatan Pekalongan Utara. 2) Semakin baik partisipasi guru dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) akan diikuti dengan semakin tingginya kompetensi profesional guru SD Negeri di Kecamatan Pekalongan Utara. 3) Semakin baik persepsi guru terhadap supervisi akademik dan partisipasi guru dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) akan diikuti dengan semakin tingginya kompetensi profesional guru SD Negeri di Kecamatan Pekalongan Utara.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang ditampilkan di atas adalah membahas tentang supervisi kepala sekolah.

---

<sup>22</sup> Wahid hasim, “*Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru ( Studi Multi Kasus di MTs Negeri dan SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga).*” Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2013.

<sup>23</sup> Tri Martiningsih, “*Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) terhadap Kompetensi Profesional Guru SD di Kecamatan Pekalongan Utara*”, Semarang, UNNES, 2008

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan karya ilmiah dan penelitian lainnya yang telah ada pertama, lokasi yang peneliti lakukan di Kecamatan Pecalongan. Kedua, dalam penelitian sebelumnya, membahas tentang supervisi kepala sekolah terhadap guru secara umum, namun dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan supervisi akademik kepala sekolah dalam domain kompetensi profesional guru. Oleh karena itulah, penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan.

#### **E. Kerangka Teoritis**

Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 disebutkan bahwa kepala sekolah/ madrasah harus memiliki beberapa kompetensi, salah satunya adalah kompetensi supervisi. Salah satunya adalah kompetensi supervisi. Salah satu jenis supervisi yang dapat dilakukan kepala madrasah adalah supervisi akademik. Tujuan dari supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran terdiri dari (a) perencanaan pembelajaran; (b) pelaksanaan pembelajaran; dan (c) evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu supervisi akademik kepala madrasah dilaksanakan terhadap tiga hal tersebut khususnya dalam domain kompetensi profesional guru..

Misi utama supervisi akademik adalah memberi pelayanan kepada guru untuk mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat mengajar dengan efektif. Melakukan kerjasama dengan guru atau staff untuk meningkatkan pertumbuhan profesionalisme semua

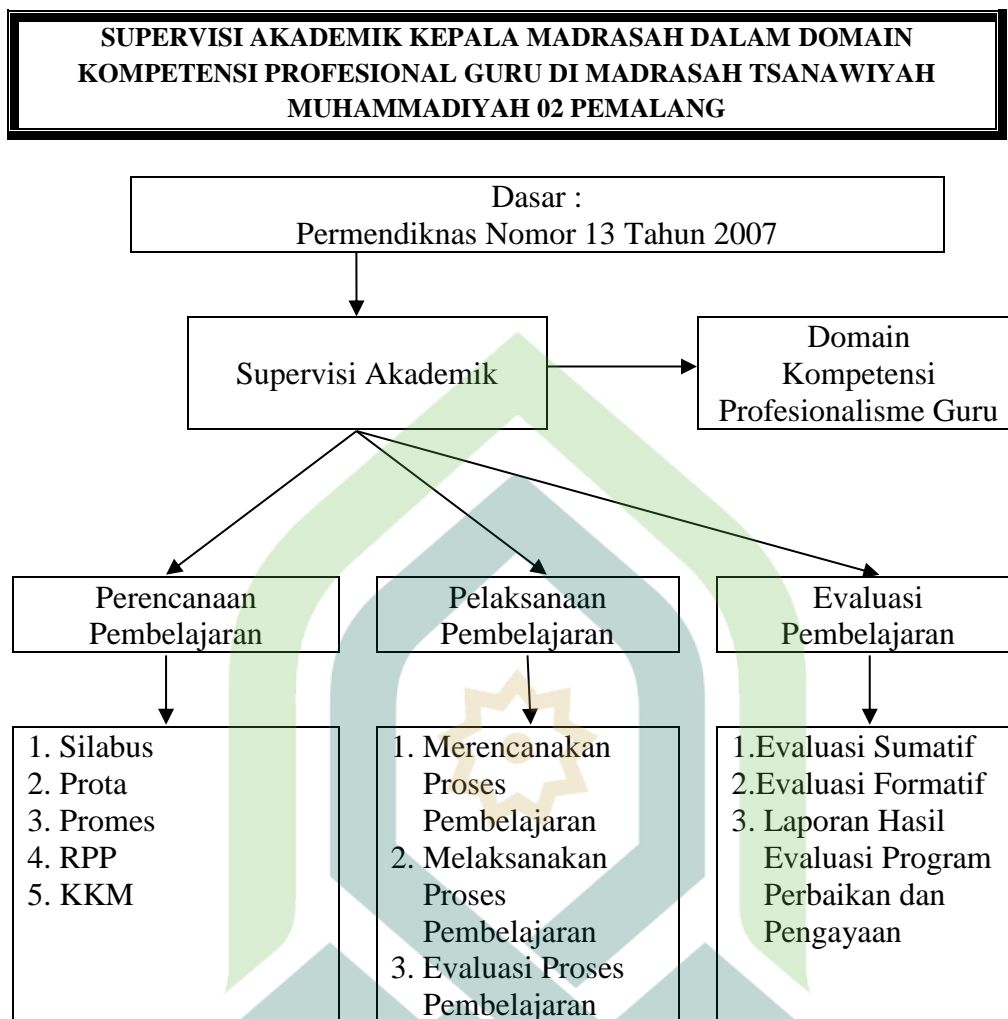
anggotanya.<sup>24</sup> Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas guru, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru, apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional.<sup>25</sup> Oleh sebab itu, setiap kepala madrasah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan teknik-teknik supervisi.

Dari uraian diatas, maka kerangka teoritik dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah* (Bandung: Alfabeta 2010) hlm. 37

<sup>25</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 215



Gambar 1.1. Kerangka Teoritik

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>26</sup> Dalam metode ini peneliti dapat memahami sedalam-dalamnya

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 13.

subyek penelitian yang ingin diteliti sehingga harapannya dapat mendapatkan informasi-informasi secara lebih holistik.<sup>27</sup>

Adapun jenis penelitian yang peneliti teliti adalah menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan di mana multi sumber dimanfaatkan.<sup>28</sup> Penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui dan menelaah tentang “Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Domain Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pecalongan.

## 2. Sumber data

### a) Sumber Data Primer

Sumber data (informan) utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah. Penelitian ini mempunyai latar alami (natural setting), yaitu fenomena tentang proses supervisi akademik kepala madrasah dalam domain kompetensi professional guru.

### b) Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data pendukung dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Waka bidang kurikulum, Waka bidang kesiswaan, Waka bidang Sarpras membantu dalam

<sup>27</sup>*Ibid, hlm. 3*

<sup>28</sup>Robert K. Yin, Studi Kasus: Desain dan Metode, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2006), hlm. 18



pelaksanaan supervisi di madrasah, dan guru selaku obyek dalam pelaksanaan supervisi di madrasah.

### 3. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian perlu dicari sumber data sebagai sumber yang dipakai dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>29</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu:

#### a. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>30</sup> Wawancara merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, dan bisa dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data utama. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data, fakta, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah yang dikaji dalam penelitian. Adapun informan yang diwawancara meliputi Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pecalang, Waka Urusan Kurikulum, Waka Urusan Humas, Waka Urusan Sarana Prasarana, Waka Urusan Kesiswaan serta beberapa guru terkait guna memperoleh informasi

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 13

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 74.

tentang unsur, unsur yang menjadi fokus dalam supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah , upaya / strategi yang dilakukannya serta tindak lanjut yang dilakukan dalam domain kompetensi profesional guru.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>31</sup> Observasi penelitian ini dilakukan secara partisipatif. Observasi partisipasi berarti pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, misalnya pengamat atau peneliti ikut sebagai tim supervisi akademik. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambaran tentang proses yang terjadi dalam supervisi akademik kepala madrasah dalam domain kompetensi profesional guru serta hasil yang didapatkan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MTs Muhammadiyah 02 Pemasang meliputi: sejarah

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....., hlm. 115.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....., hlm. 136.

berdiri, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana.

d. Uji Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti memerlukan teknik yang dapat menjamin dan mengontrol validitas, dengan demikian derajat kesalahan penafsiran terhadap pemaknaan atau fenomena yang diamati dapat diminimalisasi. Terkait dengan hal ini, peneliti ini memilih teknik triangulasi sebagai teknik validitas datanya.

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, terkait hal ini, triangulasi dikelompokkan menjadi 3 jenis, yakni;

1) triangulasi sumber

adalah triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan informan-informan lain yang dapat dipercaya.

2) triangulasi teknik pengumpulan data

adalah terkait dengan pengecekan data observasi dengan data wawancara.

### 3) triangulasi waktu

adalah pengecekan data-data dengan membandingkan informasi yang masuk di waktu siang, dengan pagi, dengan malam.<sup>33</sup>

Terkait dengan itu semua, penelitian ini menekankan pada triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Semua data yang diperoleh peneliti selalu dikomparasi dengan yang lainnya. Demikian juga data observasi yang dilakukan peneliti juga selalu dikomparasikan dengan data hasil wawancara. Selain itu, dalam melakukan penelitian ini setiap data yang diperoleh sebisa mungkin didiskusikan dengan informan-informan, dengan demikian proses saling memeriksa akan terus berlangsung antara peneliti dan informan.

### 4. Teknik analisis data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bahtiar menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>34</sup> Menurut Sugiyono analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan yang saling berkaitan satu sama lainnya, ketiga tahapan analisis tersebut adalah:

---

<sup>33</sup> Bahtiar S. Bachir, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Pendirian Kualitatif". Jurnal Teknologi Pendidikan Univ. Negeri Surabaya, vol. 10, no 1 April 2010, hlm. 41-46.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 244.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisa yang akan lebih difokuskan pada penganalisaan data itu sendiri.<sup>35</sup>

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chat, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data diorganisasikan secara sistematis dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.

---

<sup>35</sup>Matthew B. Milles dan Michael A. Hubermen, *Analisa Data Kualitatif*, (Penerjemah : Rohendi Rohidi), (Jakarta : UI Press, 1992), hlm. 16-19.

c. Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini apabila penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, maka penarikan kesimpulan akan berubah. Tetapi apabila kesimpulan awal yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan awal yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>36</sup>



---

<sup>36</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 201-202.

### G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematikanya pembahasannya sebagai berikut ;

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan tesis.

BAB II : Tinjauan Umum Tentang Supervisi Akademik, Kepala Madrasah Dan Kompetensi Profesional Guru, yang terdiri dari: Pertama, Supervisi Akademik meliputi: Pengertian, Tujuan, Sasaran, Prinsip-Prinsip, Fungsi, Model, Teknik, Strategi, Indikator, Prosedur/Tahapan, Tindak Lanjut. Kedua, Kepala Madrasah Sebagai Supervisor meliputi: Pengertian Kepala Madrasah, Kompetensi dan Fungsi Kepala Madrasah, Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik. Ketiga, Kompetensi Profesional Guru meliputi : Pengertian Kompetensi Profesional Guru, Macam-macam Kompetensi Guru, Indikator Kompetensi Profesional. Keempat, Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Domain Kompetensi Profesional Guru meliputi: Supervisi Akademik pada Perencanaan Pembelajaran, Supervisi Akademik dalam Pelaksanaan Pembelajaran dan Supervisi Akademik dalam Evaluasi Pembelajaran.

BAB III : Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Domain Kompetensi Profesional Guru, yang terdiri dari: Pertama, Gambaran Umum Obyek Penelitian, meliputi : Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Muhammadiyah, visi, misi dan tujuan, Kode Etik, Tata tertib dan Pembiasaan Guru , Letak MTs Muhammadiyah 02 Pemalang, Struktur Organisasi, Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kurikulum, Muatan Lokal , Ekstrakurikuler dan Pembinaan Guru, karyawan dan peserta didik, kedua, Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang meliputi : Unsur-unsur yang di supervisi kepala MTs Muhammadiyah 02, Strategi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Domain Kompetensi Profesional Guru MTs Muhammadiyah 02 Pemalang dan Tindak lanjut supervisi akademik Kepala Madrasah dalam Domain Kompetensi Profesional Guru MTs Muhammadiyah 02.

BAB IV : Analisis Data berisi tentang Unsur-unsur apa saja yang menjadi fokus supervisi akademik Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 02, strategi Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang dalam domain kompetensi profesional guru dan umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.

BAB V : Penutup , berisi Kesimpulan dan Saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Unsur-unsur yang disupervisi akademik oleh Kepala Madrasah adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Strategi yang dilakukan Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pematang dalam domain kompetensi profesional guru MTs Muhammadiyah 02 Pematang, di antaranya: (a) melakukan kunjungan kelas; (b) melakukan kunjungan observasi; (c) mengadakan rapat; (d) mengadakan diklat; dan (e) pertemuan pribadi dengan guru.
3. Tindak lanjut supervisi akademik Kepala Madrasah dalam kompetensi profesional guru MTs Muhammadiyah 02 Pematang. Tindak lanjut supervisi akademik Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pematang, di antaranya: (a) guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara observasi kepada guru lainnya, mempelajari buku-buku tentang pembelajaran, dan mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). (b) tindak lanjut yang dilaksanakan kepala madrasah setelah melakukan supervisi akademik terhadap guru-guru MTs Muhammadiyah 02 Pematang, di antaranya: (1) memberikan penilaian tentang perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan,

pelaksanaan pembelajaran, pembuatan evaluasi pembelajaran; (2) apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka guru diminta memperbaikinya; (3) memberi kesempatan mengikuti pelatihan kepada guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan pembuatan evaluasi pembelajaran; (4) Peningkatan profesionalisme guru melalui PKG (Pemantapan kerja guru).

#### B. Saran-saran

Adapun saran dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam domain kompetensi profesional

1. Kepala madrasah tidak hanya memberikan motivasi untuk memberdayakan potensi diri, melainkan pula mengikutsertakan pada kegiatan ilmiah diluar sekolah, seperti pendidikan formal, seminar, penataran serta peningkatan kesejahteraan guru. Melalui upaya menyeluruh maka kompetensi guru secara bertahap akan mengalami peningkatan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai evaluasi mengajar, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Intensitas pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah lebih ditingkatkan, misalnya dengan melaksanakan kunjungan kelas secara teratur dalam membimbing pelaksanaan mengajar guru agar di

tahun-tahun mendatang tercapai tingkat yang lebih baik dan pelaksanaan supervisi akademik.

3. Meningkatkan kesejahteraan guru. Kesejahteraan guru tidak dapat diabaikan, karena merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan kompetensi profesional guru.
4. Guru hendaknya mempunyai kesadaran akan pentingnya membaca untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuannya. Tidak lucu bukan kalau guru menyuruh murid-muridnya rajin membaca sedangkan gurunya enggan untuk membaca. Kita sebagai guru harus lebih serba tahu dibandingkan peserta didik. Untuk itu perlu digalakkan Gerakan Guru Membaca. Dalam hal ini guru bisa memanfaatkan buku-buku atau media masa yang tersedia dipergustakaan, sekolah ataupun toko buku, atau bisa juga dengan mengakses internet tentang hal-hal yang berhubungan dengan spesialisasinya ataupun pengetahuan umum yang dapat menambah wawasannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Munir.2008. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2004, *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 2005, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim.2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: BumiAksara, 2008.
- Beni Ahmad Saebani, 2008, *Metode Penelitian*,Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Depag RI, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pendidikan dan Pelatihan: *Supervisi Akademik dalam Peningkatan, Profesionalisme Guru*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2007.
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- Glickman,1981. *Supervision of Instuction*, Boston, Allyn Bacon Inc.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Universitas gajah mada Press.
- Jamil.Suprihatiningrum, 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Yogyakarta : Arruz Media.
- Jasmani Asf, Syaiful Mustofa, 2013. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Arruzz Media.
- Jayanti. 2018. "Menguatkan Pendidikan Dimulai dari Sekolah, Karena Setiap Guru berhak Belajar." <https://Indonesia.developmentforum.com/2018>".

- M. Faturahman dan H. Ruhyanani. 2015. *Sukses Menjadi Pengawas Ideal*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Mappanganro. 2010. *Pemilikan Kompetensi Guru* (Makasar: Alauddin Press).
- Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman.1992 , *Analisa Data Kualitatif*, (Penerjemah : Rohendi Rohidi), Jakarta : UI Press
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar dan Iskandar.2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2004. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Mulyasa.E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Muslim. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional, *Buku Kerja Kepala Sekolah*, Jakarta; Kementerian Pendidikan Nasional 2011.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Standar Nasional Pendidikan*
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 *Tentang Guru*
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses*
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Pidarta,Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prasojo, Lantip Diat & Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Priansa, DJ dan Somad Rismi. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2005, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2010, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Satori, Djan'an. 2005. *Paradigma Baru Supervisi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu dalam Kontek Peranan Pengawas Sekolah dalam Otonomi Daerah*, Bandung: APSI Provinsi Jawa Barat.
- Soetjipto & Rafli Kosasi. 2007. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*
- Usman,Moh. 1996. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wahyo Sumidjo.2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindi Persada.
- Yamin,Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yin, Robert K. 2006. *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Bachir, Bahtiar.S. 2010, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Pendirian Kualitatif”. *Jurnal Teknologi Pendidikan Univ. Negeri Surabaya*.
- Fitriani, “Model Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi multi kasus di MTs Negeri Batu dan SMP Ar-Rohmah Putri Malang)” *Tesis Program Pasca Sarjana* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015
- Hamadi,2011, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar kecamatan Kepala Kampit Kabupaten Belitung Timur” *Tesis Pasca Sarjana* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Harun, Cut Zahri, Nurasih, dan Murniati AR, 2015, Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 3
- Mohammad Ramadana dan Rian Wibowo, ”Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru (Penelitian pada guru di SMP K 1 Penabur Pasar Baru Jakarta Pusat), *Jurnal Pendidikan* ( vol 3. No 1 Oktober 2016)

- Puji Rahayu, “Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di SMP Budaya Bandar Lampung)”, *Tesis Pasca Sarjana* Universitas Lampung, 2015
- Syukri,Cut Zahri Harun dan Nasir Usman,”Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus I UPDT Dewantara Aceh Utara”, *Jurnal Administrasi Pendidikan, 1* (Universitas Syiah Kuala, Vol 3, No. 2), hal. 80.
- Tabaheriyanto, “Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Guru SMA di Kabupaten Kepahiang (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Supervisi Akademik). “ *Tesis, Program Studi Megister* Universitas Bengkulu 2013.
- Tri Martiningsih, “Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) terhadap Kompetensi Profesional Guru SD di Kecamatan Pekalongan Utara”, *Tesis Pasca Sarjana*. UNNES, 2008
- Wahid hasim, “Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru ( Studi Multi Kasus di MTs Negeri dan SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga).” *Tesis Pasca Sarjana*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2013.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
**PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880  
Website : [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email : [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 368/In.30/I/PP.009/08/2018

Pekalongan, 30 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah MTs. Muhammadiyah 02  
di-

**PEMALANG**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Dyah Ayu Kumalasari

NIM : 2052114029

Program Studi : PAI

Judul Tesis : SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM  
DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MTS  
MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



**Dr. H. Makrum, M.Ag.**

NIP. 19650621 199203 1 002



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH  
MAJLIS PENDIDIKAN DASAR & MENENGAH KEC. PEMALANG  
MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG "TERAKREDITASI B"  
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 8 Sirandu - Pemalang**

**SURAT KETERANGAN  
77/SK.4.AU.MTs.M.2/O/2018**

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Muhammadiyah 02 Pemalang menerangkan bahwa :

Nama : Dyah Ayu Kumalasari

NIM : 2052114029

Program Studi : PAI Pasca Sarjana

Instansi : IAIN Pekalongan

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan Tesis mulai tanggal 01 September 2018 s/d 015 Oktober 2018 dengan judul "**SUPERVISI PENDIDIKAN KEPALA MADRASAH DALAM DOMAIN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG**".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Warahmatullah.

Pemalang, 17 Oktober 2018

MTs Muhammadiyah 02 Pml

Kepala Madrasah



Didjo Pradito, SE

NBAM. 1047649





Pemalang, 02 September 2018

Perihal : Permohonan Kesediaan  
Menjadi Subyek Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Didip Pradito, SE  
di  
MTs Muhammadiyah 02 Pemalang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salam hormat, saya sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan rencana penelitian tentang Supervisi akademik kepala madrasah dalam domain kompetensi professional guru di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang, saya mohon dengan segala hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk terlibat dalam penelitian tersebut menjadi subyek penelitian .

Semoga kesediaan Bapak/Ibu sekalian untuk menjadi subyek penelitian dapat memberikan kontribusi yang positif untuk kemajuan MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Hormat saya,

DYAH AYU KUMALASARI

Pemalang, September 2018

Perihal : Kesiediaan Menjadi Subyek  
Penelitian

Kepada Yth.  
Sdr. DYAH AYU KUMALASARI  
di  
Pemalang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat permohonan yang Saudara sampaikan kepada saya tentang kesiediaan menjadi subyek penelitian dalam penelitian Supervisi akademik kepala madrasah dalam domain kompetensi professional guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pemalang, maka dengan ini saya:

Nama : DIDIP PRADITO,SE  
Jabatan : MTs Muhammadiyah 02 Pemalang  
Alamat : Perum Bojongbata

Menyatakan siap untuk menjadi subyek penelitian dalam penelitian yang Saudara lakukan di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.

Demikian surat kesiediaan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan semestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Yang menyatakan,

*Didip Pradito*  
DIDIP PRADITO,SE  
NBAM. 1047649

## SUPERVISI PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : .....  
 Nama Guru : .....

Mata Pelajaran : .....  
 Jumlah Jam T.M : .....

No.	ASPEK PEMBINAAN	Kondisi				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Buku Nilai					
2.	Melakukan Tes a. Ulangan/penilaian harian b. Ulangan/penilaian tengah semester c. Ulangan/penilaian akhir semester					
3.	a. Penilaian Pengetahuan 1) Test tulis 2) Tes lisan 3) Penugasan 4) Portofolio b. Pengolahan Nilai Pengetahuan					
4.	a. Penilaian Keterampilan: 1) Unjuk kerja/praktik/kinerja 2) Projek 3) Produk 4) Portofolio b. Pengolahan Nilai Keterampilan c. Deskripsi Nilai Keterampilan					
5.	a. Penilaian Sikap 1) Observasi 2) Penilaian diri 3) Penilaian antarpeserta didik b. Pengolahan Nilai Sikap c. Deskripsi Nilai Sikap					
6.	Remedial					
7.	Pengayaan					
8.	Analisis Ulangan Harian, UTS, UAS					
9.	Bank Soal					

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\dots, \text{NA} =$$

Ketercapaian : 91% - 100% = Baik Sekali  
 81% - 90% = Baik  
 71% - 80% = Cukup  
 < 70% = Kurang

Catatan : .....

Tindak Lanjut : .....

Pengawas Madrasah

Kepala Madrasah

Pemalang : .....  
 Guru Mapel

H. Sobirin, SAg, MMPd  
 NIP.196105121983031002

Didip Pradito, SE  
 NBM. 1047649

.....  
 NIP.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

**JADWAI SUPERVISI**  
**GURU MTS MUHAMMADIYAH 02 PEMAANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

Supervisi Wakil Kepala Urusan dan Guru Inti oleh Kepala Madrasah

NO	Nama Guru	Jabatan	Supervisor	Tanggal Supervisi	Kelas
1	Retno Asih, S.Pd, M.Pd	Waka Kurikulum	Didip Pradito, SE	10 Agustus 2018	IX A
2	Mila Puspitasari, S.Pd	Waka Kesiswaan	Didip Pradito, SE	27 Agust. 2018	IX A
3	Tri Hartati, S.Pd	Waka Sarana & Prasarana	Didip Pradito, SE	9 Agustus 2018	IX A
4	Ifan Faizun, SE	Waka Humas & Kemuh.	Didip Pradito, SE	8 Agustus 2018	VIIIA
5	Alfiyah, S.Ag. M.Pd	Guru Inti	Didip Pradito, SE	6 Agustus 2018	IX A
6	Dyah Ayu K, SE	Guru Inti	Didip Pradito, SE	6 Agustus 2018	VII B

Supervisi guru mata pelajaran oleh Wakil Kepala Urusan dan Guru Inti

NO	Nama Guru	Jabatan	Supervisor	Tanggal Supervisi	Kelas
1	Titik Sumyani, S.Pd	Guru IPA	Retno Asih, S.Pd, M.Pd	28 Agustus	VII C
2	Melisa Vebriani, S.Pd.Si	Guru IPA	Retno Asih, S.Pd, M.Pd	4 September 2018	VIIIC
4	Zubaidah Yaniarti, S.Pd	Guru B. Indonesia	Mila Puspitasari, S.Pd	29 Agustus 2018	IX A
5	Eka Ayu Rizka A, S.Pd	Guru B. Inggris	Mila Puspitasari, S.Pd		
6	Iini Nur chasanah, S.Pd	Guru B. Indonesia	Mila Puspitasari, S.Pd	7 Agustus 2018	VIIIA
7	Fitriani Kurniatun S.Pd	Guru B. Indonesia	Mila Puspitasari, S.Pd		
8	Suci Puspitawati, S.Pd	Guru Matematika	Tri Hartati, S.Pd	12 September 2018	VIIIA
9	Rohmat Hidayat, S.Pd	Guru Matemaika	Tri Hartati, S.Pd	5 September 2018	VII D
10	Karisma, S.Pd	Guru BK & Prakarya	Tri Hartati, S.Pd	10 September 2018	VIIIC
11	Taswadi, S.Pd	Guru Penjasorkes	Ifan Faizun, SE	29 September 2018	IX A
12	Dzulfiqor Nur, S.Pd	Guru Penjasorkes	Ifan Faizun, SE	23 Agustus 2018	VII A
13	Rizki Setyo W, S.Pd	Guru BK & Prakarya	Ifan Faizun, SE	13 Agustus 2018	VIIIC
14	Irwan Mokh. Said, S.Pd.I	Guru SKI	Alfiyah, S.Ag. M.Pd	18 Agustus 2018	VIIIA
15	Slamet Dirmawan, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	Alfiyah, S.Ag. M.Pd		
16	Hj. Chozanah, S.Pd.I	Guru B. Arab	Alfiyah, S.Ag. M.Pd	13 Agustus 2018	VII B
17	Dartam, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Hadis	Alfiyah, S.Ag. M.Pd	1 Agustus 2018	VIIIA
18	Lathifa Rahmawati, S.Pd	Guru BK & Prakarya	Dyah Ayu K, SE	31 Agustus 2018	VIIIA
19	Komariyah D, S.Pd	Guru PPKN	Dyah Ayu K, SE	3 September 2018	VIIIE
20	Indah Permatasari, S.Pd	Guru B. Jawa	Dyah Ayu K, SE	11 September	IX E

Pemalang, 18 September 2018

Kepala Madrasah



Didip Pradipto, SE  
 NBAM.

## INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA GURU ADMINISTRASI GURU (PERENCANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Madrasah : ..... Mata Pelajaran : .....  
 Nama Guru : ..... Jumlah JTM : .....

No.	ASPEK PEMBINAAN	Skor Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
A	Buku Kerja 1					
	1. SKL, KI dan KD					
	2. Silabus					
	3. RPP					
	4. KKM					
B	Buku Kerja 2					
	1. Kalender Pendidikan					
	2. Kode etik guru					
	3. Ikrar Guru					
	4. Tata Tertib Guru					
	5. Pembiasaan Guru					
	6. Alokasi Waktu					
	7. Program Tahunan					
	8. Program Semester					
	9. Jumal Agenda Guru					
	10. Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan,					
	11. Daftar Hadir Siswa					
	12. Jadwal Mengajar					
	13. Buku Pegangan Guru					
	14. Buku Teks Siswa					
	Jumlah Nilai					

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \dots\dots\dots, \text{NA} =$$

- Ketercapaian : 91% - 100% = Baik Sekali  
 81% - 90% = Baik  
 71% - 80% = Cukup  
 < 70% = Kurang

Catatan : .....

Tindak Lanjut : .....

Pengawas Madrasah

Kepala Madrasah

Pemalang : .....  
 Guru Mapel

H. Sobirin, SAg, MMPd  
 NIP. 196105121983031002

Didip Pradito, SE  
 NBM. 1047649

.....  
 NIP.

**LAMPIRAN**

**INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA MADRASAH**

No	WAWANCARA	JAWABAN
1.	Apakah ada program supervisi oleh kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 02 Pemasang?	Ada, supervisi akademik menurut saya sangat penting karena dengan melalui supervisi akademik saya dapat menemukan kekuatan dan kelemahan guru dalam pembelajaran, hasil temuan ini akan saya gunakan sebagai acuan dalam pemberian feedback guna meningkatkan kompetensi profesional guru.
2.	Berapa kali Bapak melakukan supervisi akademik dalam satu tahun?	Biasanya saya melakukan supervisi akademik hanya pada saat awal tahun pelajaran saja dan hanya guru yang sudah menerima tunjangan sertifikasi yang saya supervisi. Hal ini karena kesibukan saya sehingga saya tidak ada waktu untuk melakukan supervisi akademik ke seluruh guru. Tetapi mulai tahun ajaran 2018/2019 setiap awal tahun semester dan juga tahun pelajaran baru, saya berusaha selalu memeriksa administrasi perencanaan pembelajaran setiap guru, yang meliputi SKL, KI dan KD, Silabus, Program Semester, Program Tahunan, RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setiap guru dan untuk dokumen 2 bisa dibuat selama proses pembelajaran berjalan.
3.	Bagaimana Bapak mengatasi kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru, khususnya masalah waktu?	Salah satu kendala saya dalam melakukan supervisi akademik adalah bahwa peran guru di MTs Muhammadiyah 02 Pemasang dalam proses belajar mengajar, belum cukup optimal. Perannya masih sebatas mengajar sesuai dengan jam pembelajaran, sedangkan masalah pendidikan dan kegiatan peserta didik diluar jam pembelajaran masih belum begitu mendapat perhatian.  Untuk masalah waktu supervisi, alhamdulillah untuk tahun ini supervisi akademik dapat dilakukan 4 kali dalam satu tahun. Pada proses supervisi kali ini saya melibatkan Waka Urusan Kurikulum dan para guru inti dengan





		membuat tim supervisi untuk mensupervisi guru-guru dalam rangka peningkatan kompetensi profesional.
4.	Bagaimana Bapak menyusun program supervisi akademik?	<p>Dalam menyusun program supervisi akademik disesuaikan dengan standar proses yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penyusunan program dimulai dari analisis supervisi di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis kemudian membuat perencanaan supervisi. Penyusunan program supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh waka bidang kurikulum dan tim supervisor.</p> <p>Perencanaan supervisi diawali dengan pembentukan tim supervisor, tim supervisor terdiri dari guru-guru senior yang dipilih sesuai dengan rumpun mata pelajaran yang ada. Tim supervisor diberi bekal materi berkaitan dengan supervisi akademik yang akan dilakukan. Pembuatan jadwal supervisi juga masuk dalam bagian perencanaan supervisi akademik. Setelah jadwal dan tim supervisor terbentuk selanjutnya dilakukan sosialisasi program supervisi akademik kepada guru-guru.</p>
5.	Bagaimana bapak mensosialisasikan program supervisi akademik?	Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman guru-guru berkaitan dengan supervisi akademik yang akan dilaksanakan. Sosialisasi dilaksanakan sedini mungkin sehingga guru-guru mempunyai waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri, baik itu persiapan administrasi guru maupun persiapan media pembelajaran yang akan digunakan. Setelah sosialisasi selesai, maka dilaksanakanlah supervisi akademik sesuai dengan jadwal yang sudah disusun.



6.	Apa saja unsur-unsur yang menjadi fokus bapak dalam supervisi akademik khususnya domain kompetensi profesional?	Yang menjadi fokus saya dalam supervisi akademik adalah supervisi dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran
7.	Bagaimana langkah-langkah bapak dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru	Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan tidak langsung ke kegiatan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, tetapi diawali dengan perencanaan pembelajaran, wawancara sambil memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang didalamnya terdapat analisis silabus, prota, promes, KKM dan RPP. Selanjutnya dilakukan pengkajian RPP yang diteruskan dengan kunjungan kelas. Setelah kunjungan kelas selesai dan berdialog lagi berkaitan dengan kendala-kendala yang ditemukan saat observasi untuk dilakukan tindak lanjut sekaligus menyusun program supervisi selanjutnya.
8.	Bagaimana bapak mene-rapkan teknik supervisi didalam pelaksanaan supervisi akademik?	Teknik supervisi akademik yang sering digunakan adalah tehnik supervisi individual, artinya seorang guru disupervisi sendiri-sendiri oleh kepala madrasah maupun tim supervisi yang lain. Namun kebanyakan tindak lanjutnya denga kelompok berdasarkan kesamaan masalah yang dihadapi guru. Teknik kelompok biasanya dilakukan pada saat rapat, briefing atau kegiatan lain yang sekiranya memungkinkan untuk penerapan.
9.	Apakah pelaksanaan supevisi akademik yang bapak lakukan sudah sesuai dengan harapan	Pelaksanaan supervisi akademik secara garis besar sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan dalam kegiatan supervisi akademik sudah mengarah pada tujuan diadakannya supervisi. Seorang guru menjadi lebih termotivasi dalam melengkapi perangkat pembelajaran dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola pembelajaran didalam kelas.



10.	Bagaimana bapak melakukan strategi dalam pelaksanaan supervisi akademik?	<p>Bagi guru yang tidak mengumpulkan/lama mengumpulkan administrasi perencanaan pembelajaran maka dilakukan pembinaan kepada mereka.</p> <p>Sharing dengan guru yang bersangkutan setelah melaksanakan monitoring sambil memberikan masukan, memfasilitasi serta memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti diklat/pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan salah satu strategi yang saya lakukan.</p> <p>Memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk mengamati, mendiskusikan dan memberikan masukan, memberikan motivasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada di madrasah ini.</p>
11.	Bagaimana strategi yang dilakukan bapak dalam supervisi akademik?	<p>Saya selaku kepala madrasah selalu memberikan kesempatan guru untuk berdiskusi dengan teman sejawat, baik melalui MGMP antar madrasah di Kabupaten Pemalang atau pelatihan/diklat penilaian, seperti yang saat ini diikuti oleh ibu Khomariyah Dermawanti salah satu guru PKN di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang.</p>
12.	Bagaimana tindak lanjut setelah dilakukan supervisi akademik?	<p>Setelah melakukan evaluasi pembelajaran, laporan nilai evaluasi sumatif dan formatif harus dikumpulkan untuk diperiksa oleh waka kurikulum. Apabila pelaksanaan evaluasi tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan, maka guru tersebut harus memperbaikinya.</p> <p>Kami selalu mengadakan pembinaan dan bimbingan terhadap guru secara rutin, baik secara pribadi maupun kelompok sebagai tindak lanjut dari supervisi yang kami lakukan.</p> <p>Menjalankan masukan kepala madrasah, mengamati sesama guru, mempelajari buku-buku pembelajaran, dan MGMP merupakan cara kami dalam melakukan perbaikan.</p>

**LAMPIRAN**

**INSTRUMEN WAWANCARA WAKA KURIKULUM**

No	WAWANCARA	JAWABAN
1.	Apakah ada program supervisi oleh kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang?	Kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah biasanya dilakukan 2 kali selama satu tahun pelajaran dan hanya kepada guru yang sudah menerima tunjangan sertifikasi. Kegiatan supervisi akademik dilaksanakan, yaitu masing-masing guru satu kali pada semester gasal dan satu kali pada semester genap
2.	Bagaimana kepala madrasah mengatasi kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru, khususnya masalah waktu	Kepala madrasah untuk tahun pelajaran 2018/2019 membentuk tim supervisor setiap awal tahun ajaran baru, tim ini terdiri dari seluruh wakil kepala dan guru senior yang dipilih untuk mewakili mata pelajaran yang serumpun yang diberi tugas membantu supervisi serta menyusun jadwal supervisi akademik dan mensosialisasikan kepada guru
3.	Apakah di MTS Muhammadiyah 02 Pemalang ada program pembiasaan bagi siswa	Pengenalan karakter melalui pembiasaan ini yang dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik didalam maupun diluar kelas
4.	Kapan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang	Menurut kalender pendidikan MTs Muhammadiyah 02 Pemalang evaluasi sumatif dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada waktu diadakan ulangan semester
5.	Bagaimana kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik perencanaan pembelajaran	Untuk hal supervisi akademik ada beberapa hal yang dilakukan kepala madrasah, apakah para guru membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, program semester, program tahunan, silabus, dan KKM serta kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini biasanya dilakukan pada tahun ajaran baru.

**LAMPIRAN**

**INSTRUMEN WAWANCARA WAKA HUMAS**

No	WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana cara kepala madrasah melakukan sosialisasi supervisi akademik	Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah sudah disosialisasikan diawal semester dalam bentuk pembinaan, sehingga para guru sudah mempersiapkan apapun yang berkaitan dengan administrasi guru  Beliau senantiasa memberikan masukan, motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, baik secara individu maupun pada rapat dinas
2.	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah dalam supervisi akademik	Dalam kegiatan MGMP guru dapat berdiskusi bagaimana cara pembuatan kisi-kisi, soal yang baik, penskoran dan kunci jawaban

**LAMPIRAN**

**INSTRUMEN WAWANCARA WAKA KESISWAAN**

No	WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana Tim supervisor dalam melakukan supervisi akademik?	Supervisi akademik yang dibantu oleh tim dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat, meliputi tahap pra instruksional, tahap instruksional, tahap evaluasi dan tindak lanjut
2.	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan setelah melaksanakan supervisi akademik	Setelah kami (tim supervisi) melaksanakan supervisi akademik hasil supervisi akan diberikan dalam bentuk laporan berupa instrumen-instrumen supervisi yang telah disusun bersama dengan kepala madrasah, selanjutnya kepala madrasah akan melakukan penilaian dan penandatanganan terhadap instrument supervisi tersebut



LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

No	WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana Pelaksanaan supervisi akademik di MTs Muhammadiyah 02 Pemasang	Supervisi akademik hanya dilaksanakan 1 atau 2 kali dalam satu tahun, karena kesibukkan kepala madrasah sehingga tidak ada waktu dalam melaksanakan supervisi
2.	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik untuk tahun ini, apakah ada perubahan?	Mulai tahun ajaran baru, kepala madrasah sudah membentuk tim supervisor yang beranggotakan para wakil kepala dan guru-guru inti, sehingga supervisi akademik bisa tetap dilaksanakan walaupun kepala madrasah tidak ada
3.	Unsur-unsur apa saja yang ada dalam supervisi akademik?	Unsur-unsur yang disupervisi biasanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran
4.	Apakah kepala madrasah pernah memberikan penghargaan bagi guru teladan?	Belum pernah

**LAMPIRAN**

**INSTRUMEN WAWANCARA IBU KHOMARIYAH. D**

**(GURU MAPEL PKn)**

No	WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik untuk tahun ini, apakah ada perubahan?	Mulai tahun ajaran baru, kepala madrasah sudah membentuk tim supervisor yang beranggotakan para wakil kepala dan guru-guru inti, sehingga supervisi akademik bisa tetap dilaksanakan walaupun kepala madrasah tidak ada (sibuk)
2.	Apakah kepala madrasah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan/diklat yang menunjang kegiatan pembelajaran?	Ya, kepala madrasah selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang untuk mengikuti kegiatan pelatihan/diklat. Pada tanggal 25-20 Oktober 2018 saya diberi tugas mengikuti diklat penilaian pembelajaran di balai diklat Kemenag Semarang
3.	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pembinaan setelah dilakukan supervisi akademik?	Biasanya kepala madrasah memanggil guru yang belum lengkap administrasi pembelajaran secara personal, disamping itu pembinaan juga dilakukan pada saat rapat dinas guru dan karyawan.



**LAMPIRAN**

**INSTRUMEN WAWANCARA SISWA**

<b>No</b>	<b>WAWANCARA</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Kapan biasanya evaluasi pembelajaran dilaksanakan?	Evaluasi pembelajaran biasanya diadakan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester. Ulangan harian biasanya dilaksanakan setiap satu kompetensi dasar selesai diajarkan, dan ulangan semester dilaksanakan setiap enam bulan sekali yaitu pada akhir semester sebelumnya juga diadakan ulangan tengah semester setiap pertengahan semester
2.	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan bapak/ibu guru dalam melakukan evaluasi terhadap ulangan harian yang kamu ikuti?	Apabila dalam penilaian / evaluasi ada siswa yang mempunyai nilai yang dibawah KKM maka akan diadakan remidi khusus siswa yang bersangkutan. apabila nilai yang dihasilkan lebih dari KKM guru akan mengadakan pengayaan terhadap siswa





## RIWAYAT HIDUP

Nama : Dyah ayu kumalasari,SE  
Tempat Tgl Lahir : Pemasang, 20 Juni 1976  
Alamat : Jl. Mentawai raya no. 6 Perumnas Bojongbata -  
Pemasang  
Telpon/WA : 082328760472 / 087711502008  
E-mail: : dyaha636@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : Universitas Muhammadiyah Surakarta  
SLTA : SMAN 1 Colomadu - Karanganyar  
SLTP : SMPN 02 Purwokerto  
SD : SD N 01 Sumberharjo

Pemasang, 28 Desember 2018

Dyah ayu kumalasari

NIM. 2052114029